

**PEMBINAAN MELALUI KEGIATAN KARANG TARUNA
DALAM MEMBENTUK KEPERIBADIAN REMAJA
MUSLIM DESA MOPAIT KECAMATAN
LOLAYAN KABUPATEN BOLAANG
MONGONDOW**

Skripsi

Diajukan Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)

Oleh:

DWIKI GLENYAH MAKALALAG

NIM: 17.2.3.056



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS
TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM
NEGERI (IAIN) MANADO
1443 H/2022 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dwiki Glenyah Makalalag
NIM : 17.2.3.056
Tempat/Tgl Lahir : Mopait, 20-08-1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang
Mogondow
Judul : Pembinaan Melalui Kegiatan Karang Taruna Dalam
Membentuk Kepribadian Remaja Muslim Desa
Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang
Mongondow

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Manado, Februari 2022

Dwiki Glenyah Makalalag
NIM. 17.2.3.056

PERSETUJUAN PEMBIMBING DAN PENGUJI

Pembimbing dan penguji penulisan Skripsi Saudari **Dwiki Glenyah Makalalag**, NIM: **17.2.3.056**, mahasiswa program studi **Pendidikan Agama Islam (PAI)** pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Skripsi yang bersangkutan dengan judul, ***“Pembinaan Melalui Kegiatan Karang Taruna Dalam Membentuk Kepribadian Remajamuslim Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow”***, karenanya selaku Pembimbing I dan Pembimbing II serta Penguji I dan Penguji II memandang bahwa Skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat Ilmiah dan dapat disetujui untuk menempuh ***Ujian/Munaqasyah Skripsi***.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses selanjutnya.

PEMBIMBING I:

Dr. Ishak W. Talibo, M.Pd.I (.....)

PEMBIMBING II

Faisal Ade, M.Pd (.....)

PENGUJI I

D.r. Adri Lundeto, M.Pd.I (.....)

PENGUJI II

Wadan Y. Anuli, M.Pd (.....)

Manado, 2022

Diketahui oleh:
Kaprodi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan,

Dr. Dra. Nurhayati, M.Pd.I
NIP. 196707041998032002

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, inayah, serta hidayah-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk. Sehingga, saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pembinaan Melalui Kegiatan Karang Taruna Dalam Membentuk Kepribadian Remaja Muslim Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow” dapat terselesaikan sesuai waktu yang diharapkan.

Shalawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, para keluarganya, kerabatnya, sahabatnya dan insya Allah percikan rahmatnya akan sampai kepada seluruh umat beliau yang senantiasa teguh mengamalkan ajarannya.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Manado, dalam penyusunan skripsi ini, tidak sedikit tantangan dan hambatan yang dialami, tetapi berkat pertolongan Allah SWT, dan juga motivasi serta dukungan dari berbagai pihak. Akhirnya, Skripsi ini dapat diselesaikan. Maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada, kedua orang tua tercinta, tersayang: Bapak Edwin Makalalag dan Ibu Enti Popitod (Almarhumah), yang telah mengasuh, mendidik, serta membesarkan dan terima kasih atas segala doa, nasehat, kasih sayang kalian dan pengorbanan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di IAIN Manado, dan Pembimbing I Dr. Isak Wanto Talibo, M,pd.i Pembimbing II Faisal Ade S,Pd. M.Pd Penguji I Dr. Adri Lundeto, M,Pd.i dan Penguji II Wadan Y. Anuli, M.Pd yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk membantu dan membimbing penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini, Atho Dao, selaku Ketua Karang Taruna Desa Mopait serta anggota-anggota yang ada di dalamnya. Yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu memberikan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

Tak lupa pula ucapan terima kasih dan penghargaan penulis sampaikan yang terhormat kepada :

1. Delmus Puneri Salim, S.Ag, MA, M,Res, Ph.D, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, dan seluruh jajarannya.
2. Dr. Ardianto, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado
3. Dr. Mutmainnah, M.Pd selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga.
4. Dr. Adri Lundeto, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan sekaligus sebagai Dosen Penasehat Akademik
5. Dr. Feybi Ismail, M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama.
6. Dra. Nurhayati, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado yang selalu memberikan nasehat dan bimbingannya dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
7. Seluruh Dosen Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI)
8. Seluruh Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado, yang telah banyak membantu penulis dalam berbagai pengurusan dan penyelesaian segala administrasi.
9. Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Manado beserta stafnya yang telah banyak memberi bantuan baik kesempatan membaca di perpustakaan maupun pelayanan peminjaman buku literatur.
10. Ketua karang taruna desa Mopait, Atho Dao beserta anggota karang taruna yang telah bersedia meluangkan waktu dan memberikan data-data yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.
11. Kepada Teman-teman mahasiswa PPKT posko 8 Kotamobagu yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan pelajaran hidup pada kehidupan penulis.

Semoga dengan adanya bimbingan, pengarahan, serta dukungan yang telah diberikan kepada saya akan mendapatkan balasan dari Allah Swt, Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan yang sifatnya membangun dari semua pihak demi kesempurnaan Skripsi ini. Akhir kata, Penulis berharap semoga Skripsi ini dapat member manfaat bagi semua pihak. Aamiinn..

Manado, Februari 2022
Penulis

Dwiki Glenyah Makalalag
NIM 17.2.3.056

DAFTAR ISI

COVER	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK	x
BAB I PENDAHULUAN	1-10
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan dan Batasan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
D. Definisi Operasional.....	8
BAB II LANDASAN TEORETIS	11-24
A. Pengertian Pembinaan	11
B. Pengertian Karang Taruna	15
C. Remaja Mesjid.....	20
BAB III METODOLOGI PENULISAN	25-31
A. Jenis Penulisan	25
B. Lokasi Dan Waktu Penulisan	26
C. Sumber Data	26
D. Teknik Pengumpulan Data	27
E. Penulisan Terdahulu Yang Relevan.....	29
BAB IV HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN	32-57
A. Gambaran Umum Lokasi PenULISAN	32
B. Temuan Penelitian	38
C. Analisis Data	55

BAB V	PENUTUP	58-59
	A. Kesimpulan	58
	B. Saran	58
	DAFTAR PUSTAKA	60-62
	LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	
	IDENTITAS PENULIS	

ABSTRAK

Nama : Dwiki Glenyah Makalalag
NIM : 17.2.3.056
Prohram Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pembinaan Melalui Kegiatan Karang Taruna Dalam
Membentuk Kepribadian Remaja Muslim Desa Mopait
Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow

Skripsi ini mengkaji tentang pembinaan karang taruna terhadap remja muslim, setiap remaja memiliki karakter yang berbeda-beda dengan yang lain, pemuda Karang Taruna harus bisa memahami karakter remaja, pemuda Karang Taruna tidak hanya sebagai fasilitator sumber ilmu sajah, melainkan sebagai pembimbing, motivasih kepada remaja, membantu remaja dalam membentuk kepribadian, pembinaan karakter dan megembangkan keimanan dan ketakwaan para remaja melalui keteladanan dan contoh yang baik yang ditampilkan pemuda Karang Taruna baik melalui ucapan, perbuatan dan penampilannya. Karang Taruna sangat penting karena apa yang dilakukannya baik tingka laku, perkataan dan perbuatan akan selalu mendapat perhatian dari remaja, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan melalui kegiatan Karang Taruna dalam membentuk kepribadian remaja muslim serta dampak yang muncul dari kegiatan pembinaan karang taruna tersebut.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dalam penilitian ini menggunakan observasi wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan dan analisis datanya melalui tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penilitian ini menyatakan bahwa pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja muslim di desa mopait kecamatan lolayan kabupaten bolaang mongondow yang dilakukan dalam membentuk kepribadian remaja muslim melalui kegiatan taskiran, kegiatan lomba seperti lomba azand, lomba imam sholat dan lomba-lomba lainnya yakni kegiatan menghadapi 17 agustus, dengan tujuan membinah karakter dan akhlak seseorang menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Kegiatan Karang Taruna, Karakter Remaja Muslim.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakikatnya manusia adalah makhluk yang dilahirkan dalam keadaan lemah dan tidak berdaya, namun dengan demikian ia telah mempunyai potensi bawaan yang bersifat baik. Dalam perkembangannya manusia dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan, dan salah satu sifat hakiki manusia adalah mencapai kebahagiaan dan untuk mencapai kebahagiaan itu manusia membutuhkan agama. Manusia itu berbeda-beda dalam kepribadiannya.

Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada dasarnya sistem pendidikan ialah

Melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada suatu pendidikan Non formal diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai keagamaan, nilai kultural, dan kemajemukan bangsa.¹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa manusia itu pada dasarnya sama. Tidak ada manusia yang lahir sebagai orang yang mulia atau hina. Kebutuhan dasar manusia itu secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu pertama, kebutuhan fisik, seperti kebutuhan untuk mendapatkan nutrisi (melalui makanan, minuman, dan udara), kebutuhan untuk membuang sisa metabolisme melalui saluran-salurannya (buang hajat), kebutuhan untuk hidup pada tempat yang memiliki variabel iklim yang layak (suhu, tekanan udara, kelembaban, dan lain-lain) dan kebutuhan untuk istirahat. Kedua, kebutuhan manusia yang bersifat naluriah, seperti naluri mempertahankan

¹Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

diri, naluri untuk mensucikan atau mengagungkan sesuatu, dan naluri untuk melestarikan jenis manusia.

Peran akal dalam pembentukan kepribadian yaitu kebutuhan-kebutuhan manusia dan tuntutan pemenuhannya merupakan dorongan yang membuat manusia memiliki alasan dan gairah untuk menjalani kehidupannya. Segala macam aktivitas manusia di dunia bisa dikatakan dalam rangka memenuhi kebutuhannya. manusia menjalani berbagai bentuk pekerjaan dan usaha dalam rangka mencari pemenuhan kebutuhan hidup. Manusia saling berinteraksi dan berkomunikasi antara satu dengan yang lain juga dalam rangka memenuhi kebutuhannya. Sebagaimana Allah Swt., berfirman:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ
أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَاكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ

Terjemahnya:

Hai manusia, sesungguhnya Kami menjadikan kamu dari seorang laki-laki dan seorang wanita, dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya saling mengenal. Sesungguhnya orang mulia di antara kamu di sisi Allah adalah orang yang paling bertakwa. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Lagi Maha Mengenal.²

² AL-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 13, dan terjemahnya, Kementerian Agama, Jakarta: 2005), h. 25.

Ayat tersebut di atas diperjelas kembali oleh Ibnu Katsir bahwa ayat tersebut menjelaskan Allah swt., Menceritakan kepada manusia bahwa dia telah menciptakan mereka dari diri yang satu dan darinya Allah menciptakan istrinya, yaitu Adam dan Hawa, kemudian dia menjadikan mereka berbangsa-bangsa.³

Ayat ini mengisyaratkan bahwa terjalinnya hubungan satu sama lain di antara sesama manusia merupakan suatu ketetapan dari Allah, dan hubungan ini berawal dari berbeda-bedanya ciptaan manusia. Kesimpulannya, kebutuhan fisik dan naluriah manusia merupakan faktor yang mendasari segala bentuk aktivitasnya. Meski manusia memiliki dorongan untuk memenuhi kebutuhan, tapi tingkah lakunya tidak hanya ditentukan oleh kebutuhan-kebutuhan itu saja.

Manusia memiliki dua kebutuhan untuk makan dan minum, akan tetapi rasa lapar dan keberadaan makanan tidak otomatis membuat manusia memakan makanan semua yang ada didepannya (karena bukan miliknya atau karena sedang puas misalnya). Akal berfungsi untuk mengaitkan fakta dan pemikiran yang ada dengan informasi yang dimiliki seseorang. maka dari hal tersebut bisa disimpulkan manusia bisa memahami hakikat dari fakta atau pemikiran yang tengah ditelaah. Setelah itu, manusia akan memasuki tahap “mencari sikap” terhadap pemikiran atau fakta yang hadir di hadapannya. Artinya, akal manusia ini akan tetapi digunakan untuk memahami dan mengembangkan cara-cara yang lebih efektif untuk memuaskan kebutuhan manusia itu sendiri.

Sementara itu, manusia terlahir sebagai makhluk sosial yang berasal dari kata lain “*socius*” artinya bermasyarakat yang dalam makna sempit adalah mendahulukan kepentingan bersama atau masyarakat. Sehingga arti manusia sebagai makhluk sosial yaitu sebagai makhluk yang hidup bersama dengan manusia lain dan tidak dapat melakukan kegiatannya sendiri tanpa

³ Ibnu Katsir, Al-Dur Al-Mantsur Menceritakan kepada manusia bahwa dia telah menciptakan mereka dari diri yang satu dan lainnya, hal 40

adanya keterlibatan orang lain. Karena pada dasarnya manusia adalah makhluk sosial yang tidak bisa hidup tanpa bantuan dari orang lain dan dituntut mampu berinteraksi dengan orang lain yang berbeda warna dengannya.

Apalagi realitanya sekarang ini banyak persoalan dalam kenakalan remaja, permusuhan, dan perilaku menyimpang lainnya sering terjadi di sekitar lingkungan kita. Ditambah lagi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat pesat membawa dampak positif dan negatif yang telah tampak dimana-mana. Kemudian dalam kenakalan remaja saat ini yaitu narkoba, minum-minuman keras, berkelahi karena hal kecil, perempuan tidak menutup aurat, dan sebagainya dapat merusak kepribadian Muslim pada remaja saat ini dan menimbulkan tidak harmonisan dalam masyarakat.

Masalah pokok yang sangat menonjol dewasa ini, adalah kaburnya nilai-nilai di mata generasi muda. Mereka dihadapkan kepada berbagai kontradiksi dan aneka ragam pengalaman moral, yang menyebabkan mereka bingung untuk memilih mana yang baik untuk mereka. Kontradiksi yang terdapat dalam kehidupan generasi muda itu, menghambat pembinaan moralnya. Karena pembinaan moral itu terjalin dalam pembinaan pribadinya. Apabila faktor-faktor dan unsur-unsur yang membina itu bertentangan antara satu sama lain, maka akan goncanglah jiwa yang dibina terutama mereka yang sedang mengalami pertumbuhan dan perubahan cepat, yaitu pada usia remaja. Kegoncangan jiwa, akibat kehilangan pegangan itu telah menimbulkan berbagai masalah, misalnya kenakalan remaja, penyalahan narkoba dan sebagainya.

Adanya pendidikan agama Islam yaitu sistem pendidikan yang memungkinkan seseorang dapat mengarahkan kehidupannya sesuai dengan nilai-nilai ajaran agama Islam, sehingga dengan mudah dapat membentuk kehidupannya sesuai ajaran agama Islam dengan menjalankan segala perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. hal ini dikarenakan pendidikan dan juga pembinaan berpengaruh langsung terhadap perkembangan seluruh

aspek kepribadian manusia. Sehingga diharapkan akan tercipta masyarakat yang aman, tentram, damai, kepribadian yang baik dan selalu bertaqwa kepada Allah Swt.

Manusia telah memilih suatu agama sebagai panutan, ia berkewajiban untuk melaksanakan ajaran dari perintah dan larangan agama tersebut. Dalam pelaksanaan ajaran agama Islam diharapkan dapat melaksanakan atau mengamalkan ajaran agamanya dalam kehidupan sehari-hari seperti adanya kewajiban untuk menjalankan sholat lima waktu dan sholat sunnahnya, puasa, zakat dan naik haji bila mampu.

Karang Taruna perlu dibentuk di masyarakat sebagai wadah generasi muda, sebab karang taruna sebagai bentuk pengembangan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri remaja. Selain itu karang taruna juga merupakan wadah bagi remaja untuk menyalurkan berbagai potensi dalam dirinya, karena dalam karang taruna terdapat berbagai macam kegiatan yang dapat mengembangkan karakter tanggung jawab dan kepedulian sosial pada diri seorang pemuda.

Peranan Karang Taruna dalam penelitian ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh anggota karang taruna dalam membentuk moral remaja dengan cara menumbuhkan kesadaran moral melalui kegiatan-kegiatan keagamaan.

Melalui kegiatan organisasi ini juga diharapkan mampu merubah keadaan moral remaja yang ada di Desa Mopait yang cukup prihatin, berwawasan masa depan yang baik, mengabdikan pada masyarakat dan bangsa serta dapat berpartisipasi dalam mewujudkan cita-cita pembangunan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi dengan Wakil Karang Taruna Sumarto Dao S.E pemahaman tentang agama Islam saat ini, tentu akan berpengaruh terhadap kepribadian dan tingkah laku sehingga dapat menyimpang dari ajaran Islam seperti masih banyak masyarakat setempat di Desa Mopait, Kecamatan Lolayan, Kabupaten Bolaang Mongondow khususnya remaja Muslim yang mempunyai kepribadian yang masih kurang baik, remaja suka

meminum minuman keras dan berkelahi di rumah warga atau suka bergerombol dengan melakukan hal yang negatif. Maka dari itu, Karang taruna di sana perlu adanya pembinaan untuk mendidik karakter dan perilaku yang baik.⁴

Berdasarkan hasil dari kegiatan itu semua diharapkan mampu memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang agama Islam yang baik kepada masyarakat di desa mopait. Sehingga dapat menerapkan nilai-nilai ajaran agama Islam tersebut dalam kehidupam sehari-hari guna terciptanya masyarakat yang aman, tenteram, damai, dan agamis dengan salah satu caranya pembinaan sikap kepribadian yang baik dalam berbagai kesempatan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul “Pembinaan Kepribadian Remaja Muslim Melalui Kegiatan Karang Taruna Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow”

B. Rumusan dan Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka yang menjadi pokok masalah dalam penulisan proposal ini yaitu:

1. Bagaimana pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim desa mopait kecamatan lolayan kabupaten bolaang mongondow?
2. Bagaimana dampak pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim desa mopait kecamatan lolayan kabupaten bolaang mongondow?

C. Tujuan dan Manfaat Penulisan

- a. tujuan dari penulisan adalah sebagai berikut;

⁴ Hasil observasi, Sumarto Dao, Kegiatan Karang Taruna di Desa Mopait, 30 Agustus 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan pukul 13.00

1. Untuk Mengetahui Pembinaan Melalui Kegiatan karang taruna dalam membantu kepribadian remaja Muslim desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow
2. Untuk Mengetahui dampak Pembinaan Melalui Kegiatan karang taruna dalam membantu kepribadian remaja Muslim desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow.

Berdasarkan tujuan penulisan yang hendak di capai. Maka penulisan ini di harapkan mempunyai manfaat dalam ilmu agama baik secara teoritis maupun praktis adapula manfaat penulisan sebagai berikut:

b. Manfaat

1. Manfaat praktis Untuk menambah keilmuan bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya tentang Hasil penulisan ini di harapkan sumbangan pemikiran atau informasi bagi remaja Muslim.
2. Manfaat praktis yaitu untuk memberikan gambaran yang lebih jelas tentang Pembinaan Melalui Kegiatan karang taruna dalam membantu kepribadian remaja Muslim desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow.

D. Definisi Operasional

Beberapa istilah yang terdapat dalam rumusan judul penulisan ini perlu mendapatkan penjelasan agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dan sekaligus memberi maksud yang jelas, sebagai berikut:

1. Pembinaan adalah upaya pendidikan formal ataupun nonformal yang dilaksanakan secara berencana, terarah, dan bertanggung jawab agar bisa menumbuhkan, membimbing dan mengembangkan dasar-dasar kepribadian yang seimbang, dan selaras pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bakat serta kemampuan-kemampuannya sebagai bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri untuk menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesamanya maupun ke arah lingkungan untuk mencapai martabat, mutu, dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi mandiri.⁵
2. Kepribadian adalah sebuah kondisi jiwa yang ada dalam diri seseorang apakah dia seorang periang, pemarah atau peramah. Sementara dalam psikologi umum, kepribadian diartikan sebagai “kualitas perilaku individu yang tampak dalam melakukan penyesuaian dirinya terhadap lingkungan secara unik.” Keunikan yang dimaksud berkaitan dengan aspek-aspek kepribadian meliputi, karakter temperamen sikap, stabilitas emosional, responsibilitas dan sosiabilitas.⁶
3. Remaja untuk masyarakat Indonesia Istilah remaja untuk masyarakat Indonesia sama sulitnya dengan menetapkan definisi remaja secara umum, masalahnya adalah Indonesia terdiri dari berbagai macam suku, adat, dan tingkatan sosial-ekonomi maupun pendidikan walaupun

⁵Mannan, Syaepul. *Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*. Vol. 15 No. 1, 2017.

⁶Ali, Muhammad. *Hakekat Kepribadian Dalam Psikologi Islam*. STAIN Jurai Siwo Metro. *Jurnal Tarbawiyah* Vol 13, No.1, 2016. h44

demikian, sebagai pedoman umum dapat digunakan batasan usia 11-24 tahun dan belum menikah itu yang disebut remaja. Sedangkan Muslim adalah identitas yang dimiliki seseorang sebagai ciri khas dari keseluruhan tingkah laku sebagai Muslim, baik yang ditampilkan dalam tingkah laku secara lahir maupun sikap batinnya dalam rangka pengabdian dan penyerahan diri kepada Allah Swt., Tingkah laku lahiriyah seperti cara berkata-kata, berjalan, makan, minum, berhadapan dengan orang tua, guru, teman sejawat, sanak famili dan sebagainya. Sedangkan sikap batin seperti penyabar, ikhlas, tidak sengaja, dan sikap terpuji yang timbul dari dorongan batin.⁷

4. Remaja Muslim adalah perkumpulan pemuda mesjid yang melakukan aktifitas sosial ibadah di lingkungan suatu desa, Karang Taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial pemuda. Dengan teori 21 yang telah dijabarkan dapat kita ketahui bahwa karang taruna adalah sebuah kumpulan bagi para pemuda untuk menuangkan bakat dan sebagai ajang berkreasi, banyak ide-ide yang terlahir dari karang taruna untuk masyarakat karena karang taruna tumbuh berkat kesadaran dan tanggung jawab dari masyarakat dan untuk masyarakat.⁸

Berdasarkan pengertian diatas bahwa penulis mengambil kesimpulan bahwa pembinaan ramaja Muslim desa mopait harus dilakukan melalui kegiatan karang taruna sebagai fasilitator untuk menjebatani dalam hal pembinaan kepada remaja Muslim sehingga pembinaan yang diprogramkan karang taruna berjalan dengan baik

⁷Indah, Ummi. *Pembentukan Kepribadian Muslim pada Siswi Kelas VIII Mts N Karanganyar Thn Pelajaran 2017/2018*.

⁸ Indah, Ummi. *Pembentukan Kepribadian Muslim pada Siswi Kelas VIII Mts N Karanganyar Thn Pelajaran 2017/2018*.h. 50

BAB II

Landasan Teoretis

1. Pengertian Pembinaan

Kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa pembinaan berasal dari kata dasar bina. Bina berasal dari bahasa Arab yaitu “*bana*” yang berarti membina, membangun, mendirikan, dan membentuk. Kemudian mendapat awalan “pe”- dan akhiran –“an” sehingga menjadi kata pembinaan yang mempunyai arti usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara efektif untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan juga dapat diartikan suatu kegiatan yang mempertahankan dan menyempurnakan apa yang telah ada sesuai dengan yang diharapkan.⁹

Secara konseptual, pembinaan atau pemberdayaan (empowerment), berasal dari kata “*power*” (kekuasaan atau keberdayaan). Karenanya, ide utama pembinaan bersentuhan dengan konsep mengenai kekuasaan. Kekuasaan seringkali dikaitkan dan dihubungkan dengan kemampuan individu untuk membuat individu melakukan apa yang diinginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka.

Pengertian di atas dapat dipahami bahwa karang taruna merupakan salah satu wadah untuk membina/menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, karang taruna perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda.

⁹ Afzalur Rahman, *Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pemimpin Militer*. (Jakarta: AMZAH, 2002) h.60

Dengan demikian diharapkan mereka mampu untuk berpartisipasi membantu pelaksanaan program-program pembangunan guna terciptanya kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi muda.

a. Pembinaan karang taruna.

Karang Taruna adalah suatu organisasi kepemudaan yang ada di Indonesia dan merupakan sebuah wadah tempat pengembangan jiwa sosial pemuda. Dengan teori yang telah dijabarkan dapat kita ketahui bahwa karang taruna adalah sebuah kumpulan bagi para pemuda untuk menuangkan bakat dan sebagai ajang berkreasi, banyak ide-ide yang terlahir dari karang taruna untuk masyarakat karena karang taruna tumbuh berkat kesadaran dan tanggung jawab dari masyarakat dan untuk masyarakat.

b. Pembinaan keimanan(*aqidah*)

Karena *syakhshiyah islamiyyah* pondasinya adalah *aqidah islamiyyah*, maka setiap muslim yang telah bertekad memiliki *aqidah islamiyyah* hendaknya meninjau kembali *aqidahnya*. Benarkah *aqidahnya* telah merupakan *aqidah aqliyyah* yang muncul dari proses berfikir, atau sekedar *aqidah* yang ikut-ikutan. Maka dari itu, pembinaan keimanan dapat dilakukan dengan berbagai cara, antara lain yaitu: mengajarkan keyakinan bahwa Allah senantiasa melihat dan menyertai manusia di manapun ia berada, menanamkan kecintaan kepada Allah dan Rasulullah SAW, serta menjadikan Rasulullah, keluarga dan para sahabatnya membina keteguhan mereka dalam mempertahankan keyakinan dan siap berkorban untuk hal tersebut.

Hakikatnya, Allah Swt memberikan karunianya kepada setiap hati-hati manusia bahwa akan Allah lapangkan untuk dapat menerima keimanan tanpa harus mengungkapkan argumentasi. Hal ini karena setiap manusia yang terlahir ke dunia ini telah membawa nilai fitrah dan keimanan.

c. Pembinaan akhlak

Akhlak adalah perangai yang dibentuk. Karena itu siswa memerlukan pendidikan akhlak agar aktivitas sosial mereka terhindar dari penyimpangan serta kesalahan. Siswa sangat memerlukan pihak yang memperhatikan perilakunya. Mereka tumbuh sesuai dengan pembiasaan yang dilakukan oleh orangtuanya. Pembiasaan buruk seperti menyendiri, emosional, ceroboh, temperamental, serakah dan sebagainya adalah bentukan pendidik. Begitupun pembiasaan yang baik semisal sopan, peduli, dermawan, bijak, jujur dan sebagainya adalah bentukan pendidik. Oleh karena itu, jika pembinaan akhlak tidak diberi perhatian serius, pembiasaan buruk akan menjadi masalah sebagaimana yang terjadi pada remaja dewasa ini.

Dalam hal ini, orangtua adalah contoh pertama, karena mereka adalah *madrasatul Ula* (pendidik pertama). Biasakanlah siswa untuk mendatangi ulama dan belajar dari mereka adab dan menjalankan nasihat mereka. Beberapa adab yang wajib diajarkan kepada siswa adalah adab terhadap orangtua, bagaimana cara memanggil mereka dan memandang orangtua; adab terhadap orang yang berilmu, terhadap orang yang lebih tua, adab berinteraksi dengan sesama muslim; adab dengan tetangga, meminta izin dalam berbagai hal (izin memasuki rumah orang, izin penggunaan hak milik orang, dan sebagainya); adab dalam berpenampilan Begitupula tentang akhlak menjaga rahasia orang lain, menjaga kedenggian dan iri hati, serta jujur adalah sikap dasar yang harus dibentuk pada anak.

d. Pembinaan bermasyarakat.

Membina anak didik untuk melakukan interaksi sosial bersama masyarakat menumbuhkan sikap kepedulian dan tanggung jawab terhadap persoalan umat. Interaksi mereka di tengah masyarakat memerlukan pemahaman yang matang. Utamanya ketika mereka

memasuki usia *baligh*. Laksana orang dewasa, mereka terikat dengan aturan interaksi sosial, yakni hubungan antara laki-laki dan perempuan serta hukum-hukum kemasyarakatan seperti perekonomian, hubungan ketetanggaan, kekerabatan, pertemanan, dan lain sebagainya.

Membina anak didik untuk melakukan interaksi sosial bersama masyarakat menumbuhkan sikap kepedulian dan tanggung jawab terhadap persoalan umat. Interaksi mereka di tengah masyarakat memerlukan pemahaman yang matang Utamanya ketika mereka memasuki usia *baligh*. Laksana orang dewasa, mereka terikat dengan aturan interaksi sosial, yakni hubungan antara laki-laki dan perempuan serta hukum-hukum kemasyarakatan seperti perekonomian, hubungan ketetanggaan, kekerabatan, pertemanan, dan lain sebagainya.

Ini bisa dilakukan dengan cara mengajak mereka ke majelis pertemuan orang dewasa, menghadiri kajian di masjid, turut dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, mengunjungi tetangga yang sakit, bermalam di rumah sanak saudara yang shalih, turut memberikan sedekah kepada fakir miskin, ikut dalam organisasi sosial kemasyarakatan dan sebagainya

Selain itu, mereka juga bisa dilibatkan dalam urusan kebutuhan keluarga semisal ditugaskan untuk membantu ibu melakukan pekerjaan rumah, menyapu lantai dan lain-lain, membantu ayah ikut berladang, membantu menyelesaikan pekerjaannya dan lain sebagainya. Maka dari itu, jelaslah bahwa membentuk kepribadian anak didik yang shalih memerlukan keluarga yang memahami ideologi Islam, lingkungan masyarakat dan lingkungan yang menganut dan menjalankan syariah Islam, serta negara sebagai lembaga yang menerapkan sistem pendidikan Islam. Tanpa semua itu, pembentukan anak salih seutuhnya akan sangat sulit diwujudkan.

2. Pengertian Karang Taruna

a. Karang Taruna

Karang taruna merupakan salah satu organisasi pemuda yang tidak asing lagi karena merupakan wadah yang telah memiliki misi untuk membina generasi muda khususnya di pedesaan. Adapun visi karang taruna yaitu sebagai wadah pembinaan dan pengembangan kreativitas generasi muda yang berkelanjutan untuk menjalin persaudaraan dan rasa kebersamaan menjadi mitra organisasi lembaga, baik kepemudaan ataupun pemerintah dalam pengembangan kreativitas. Kemampuan dibidang kesejahteraan sosial baik untuk masyarakat diling kungan sekitar ataupun di wilayah lain.

Bidang kesejahteraan sosial, karang taruna sebagai organisasi sosial masyarakat di pedesaan akan ditingkatkan fungsi dan perannya agar dapat menghimpun, menggerakkan dan menyalurkan peran serta generasi muda dalam pembangunan.

Selain mewujudkan kesejahteraan sosial di desa atau kelurahan, karang taruna berfungsi mengembangkan potensi kreatifitas generasi muda agar secara terarah generasi muda di pedesaan membina dirinya sebagai pendukung pembangunan pedesaan.¹⁰

b. Tujuan Karang Taruna

Karang taruna merupakan salah satu organisasi sosial kemasyarakatan yang diakui keberadaannya, sedangkan menurut Peraturan Menteri Sosial (Permensos) 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.

- 1) Pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta

¹⁰ Arif, R. M. *Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Canadi Desa Candinegoro Kecamatan Wonaya Kabupaten Sidiarjo*. Jurnal Kajian Moral Dan kewarganegaraan. (Sidiarjo, 2014) h 9

memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial dalam mencegah, menangkal, menanggulangi dan mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan sosial, khususnya generasi muda.

- 2) Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda di desa Mopait dan terarah serta berkesinambungan.
- 3) Pengembangan usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama generasi muda.
- 4) Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan social dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
- 5) Penyelenggaraan, kesejahteraan sosial.
- 6) Pengembangan kemitraan yang menjamin peningkatan kemampuan dan potensi generasi muda secara terarah dan berkesinambungan.
- 7) Kualitas kesejahteraan sosial setiap anggota masyarakat terutama generasi muda di desa/kelurahan secara terpadu, terarah, menyeluruh serta berkelanjutan.¹¹

mengingat banyaknya remaja putus sekolah di desa mopait yang pada umumnya tidak punya kegiatan, sehingga banyak diantara mereka sering melakukan perbuatan amoral misalnya: berjudi, mabuk-mabukan, mengadu ayam dan sebagainya, melihat keadaan yang demikian timbul suatu ide untuk membentuk suatu wadah kegiatan dalam mengisi waktu luang remaja yaitu organisasi Karang Taruna. Kegiatan Karang Taruna ini berupa olah raga, kesenian, pengajian remaja dan lain-lain. Melalui kegiatan tersebut yang terkoordinir

¹¹ RM Hening Hutomo Putro, "Peran Karang Taruna Sangguh Jaya Dalam Membentuk Sikap Kepemimpinan Pemuda di Kawasan Desa Wisata Brontokusuman", (Skripsi, Yogyakarta: Studi Pendidikan Luar Sekolah, Yogyakarta, 2016), h. 15

dengan baik diharapkan dapat membimbing remaja kepada kegiatan-kegiatan yang bernilai positif dan dapat merubah pola pikir remaja ke arah yang lebih baik.

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa karang taruna merupakan salah satu wadah untuk membina/menghimpun generasi muda dalam meningkatkan kualitas dan mempersiapkan generasi penerus bangsa yang tangguh, karang taruna perlu adanya kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda. Dengan demikian diharapkan mereka mampu untuk berpartisipasi membantu pelaksanaan program-program pembangunan guna terciptanya kesejahteraan sosial masyarakat terutama generasi muda di wilayah Desa Mopait.

c. Fungsi Karang Taruna

Fungsi Karang Taruna yang di rumuskan dalam pedoman karang taruna yaitu ;

1. Penyelenggaraan, kesejahteraan sosial.
2. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat. Khususnya generasi muda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan yang dimilikinya.
3. Penyelenggaraan pemberdayaan masyarakat terutama generasi muda dan terarah serta berkesinambungan.
4. Penyelenggaraan kegiatan pengembangan jiwa kewirausahaan bagi generasi muda di lingkungannya.
5. Penanaman pengertian, memupuk dan meningkatkan kesadaran tanggung jawab sosial generasi muda.
6. Penumbuhan dan pengembangan semangat kebersamaan jiwa kekeluargaan, kesetiakawanan social dan memperkuat nilai-nilai kearifan lokal dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia.
7. Pemupukan kreativitas generasi muda untuk dapat mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat rekreatif, kreatif, edukatif, ekonomis produktif dan kegiatan praktis lainnya dengan mendayagunakan segala sumber dan potensi kesejahteraan sosial dilingkungan secara swadaya.
8. Penyelenggaraan rujukan, pendampingan, dan advokasi sosial bagi penyandang masalah kesejahteraan sosial, yang dimaksud

adalah Fakir Miskin, Penyandang cacat, Anak Terlantar/Anak jalanan/Anak Nakal, Lanjut Usia Terlantar, Tuna Sosial, korban bencana, wanita rawan sosial ekonomi.

9. Penguatan sistem jaringan komunikasi, kerja sama, informasi dan kemitraan dengan berbagai sector lainnya.
10. Penyelenggaraan usaha-usaha pencegahan permasalahan sosial yang actual.

Dari uraian diatas dapat dimengerti bahwa Karang Taruna sangat besar manfaatnya bagi pencegahan perilaku dari para remaja khususnya remaja yang ada di desa mopait. Karang Taruna sebagai wadah memelihara dan memupuk kreatifitas generasi muda tersebut yang tujuannya agar mereka dapat mengemban tugas, baik dibidang sosial kemasyarakatan ataupun dibidang pemerintahan. Dan selain dari pada itu di dalam Karang Taruna dapat menumbuhkan rasa persaudaraan antar remaja sehingga dengan rasa persaudaraan itu akan terhindar dari perkelahian antar remaja.

3. Remaja Mesjid

Sebelum kita kemukakan pengertian remaja masjid, lebih dahulu di jelaskan berbagai pendapat tentang arti remaja baik secara *etimologi* maupun secara *terminologi*. Pengertian remaja menurut *etimologi* atau bahasa adalah sebagai berikut:

- a. Dalam kamus modern bahasa Indonesia remaja berasal dari bahasa sangsekerta dari kata *rajas* yang berarti berkain kotor yang membawa bulan untuk anak gadis, dan mengeluarkan air mani bagi anak laki-laki.
- b. Dalam kamus besar bahasa Indonesia remaja mempunyai 2 (dua) pengertian yaitu:
 - 1) Mulai dewasa; sudah sampai umur untuk kawin.
 - 2) Muda (termasuk anak laki-laki dan perempuan). Remaja putra-putri remaja, mulai dewasa, sudah muncul rasa cinta birahi.¹²

¹² W.J.S. Poerwardaminta, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta PN; Balai Pustaka, 1976) h. 46

Kemudian Dalam bahasa Inggris *adolescence* adalah remaja. A.S.Hornby mengatakan :*adolescence (n) the state of growing up :The tie between childhood and manhood or womanhood*. Remaja adalah masa tumbuh, waktu atau umur anak-anak dengan dewasa baik laki-laki maupun perempuan. Remaja dan pemuda adalah tinjauan dari perkembangan *biologis* dan psikologis serta *social* budaya, yaitu manusia berusia muda antara 13–21 tahun dan belum kawin.¹³

Menurut Zakiah Dradjat Remaja adalah masa peralihan dari anak-anak menjelang dewasa. Dengan memperhatikan beberapa batasan di atas dapat di tarik pengertian yang lebih menyeluruh, sama dengan pengertian ditinjau dari segi bahasa seperti tertera di atas, pengertian remaja menurut istilah dititik beratkan kepada masa penghubung dan masa perantara serta masa peralihan dari masa kanak-kanak ke masa dewasa.

Para ahli sepakat bahwa masa remaja memiliki ciri dan tanda-tanda baik fisik maupun psikis. Akan tetapi mengenai batas umur remaja ternyata tidak ada kesepakatan, terutama batas akhirnya. Nampaknya perubahan-perubahan masa anak ke masa remaja dan remaja ke masa dewasa banyak ditentukan oleh faktor lain, yaitu tingkat kemajuan suatu masyarakat yang menjadi lingkungannya.¹⁴

- 1) Organisasi yang berorientasi kepada pengurus masjid yang bera anggotakan remaja-remaja Muslim.
 - 2) Orang-orang yang berusia remaja yang menggabungkan diri dalam organisasi remaja masjid, atau anggota-anggota remaja itu.
- a. Potensi Remaja Masjid Dalam Masyarakat

Peranan remaja masjid adalah kekuatan yang dimiliki oleh remaja masjid baik dari kualitatif maupun kuantitatif. Peranan remaja masjid

¹³A.S. Hornby, E.V. Gatenby and H. Wakefield, *the Advanced Learner's Dictionary of Current English* (London: oxford Universitas Press, t.th.) h.14

¹⁴ Zakiah dradjat, *Pembinaan Remaja* (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), h. 11

ini, dilihat dua dimensi tersebut cukup besar terutama dalam masyarakat.¹⁵

Aktivitas remaja yang tergabung dalam organisasi remaja masjid tersebut pada umumnya melakukan kegiatan-kegiatan, seperti pengajian, dakwah, olah raga kesenian yang bernuansa Islam dan sebagainya. Sebagaimana dalam surah Al-khafi keimanan yang dimiliki oleh pemuda diangkat sebagai kisah edukatif: Dalam Q.S. Al-Khafi/18: 13-14

نَحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْنَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَا هُدًى
وَرَبَطْنَا عَلَى قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا فَقَالُوا رَبُّنَا رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ لَنْ
نَدْعُو مِنْ دُونِهِ إِلَهًا لَقَدْ قُلْنَا إِذًا شَطَطًا

Terjemahnya:

Kami ceritakan kisah kepadamu (Muhammad) dengan sebenarnya. Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan kami tambahkan kepada mereka petunjuk. Dan kami telah meneguhkan hati mereka diwaktu mereka berdiri lalu mereka berkata; Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeruh Tuhan selain Dia, sesungguhnya kami kalau demikian mengucapkan yang amat jauh dari kebenaran.¹⁶

Ayat tersebut di atas diperjelas kembali oleh Ibnu Katsir ayat tersebut menjelaskan Allah mengawali penuturan sekaligus penjelasan tentang kisah-kisah Ash-haabul Kahfi yang menceritakan bahwa mereka adalah golongan anak-anak muda. Mereka mau menerima kebenaran dan lebih lurus jalannya daripada generasi tua yang

¹⁵ H.A. Qadir Basalamah et .all., *Pedoman Dakwah Dikalangan Remaja Jakarta Bimas Islam dan Urusan Haji*, 1986 h 2 - 3

¹⁶ Depatemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: PT. Sirajaya Santara, 1988/1998), h. 444

terjerumus dan tenggelam dalam agama yang bathil. Oleh karena itu, kebanyakan orang-orang yang memenuhi suruan Allah dan Rasulnya adalah kaum muda. Sedangkan generasi tua dari kalangan kaum Quraisy secara umum lebih memilih untuk tetap memilih memeluk agama mereka dan tidak ada dari mereka yang memeluk Islam melainkan hanya sedikit saja.¹⁷

b. Pentingnya pembinaan remaja masjid dalam Islam

Pembinaan remaja sangat penting dalam lingkungan, mulai dari keluarga, sekolah dan masyarakat. Pembinaan tersebut mencakup segala aspek, baik jasmani, rohani, *social* atau seperti yang dimaksud dengan tujuan pembinaan.

Ajaran Islam menegaskan perlunya kesatuan antara ilmu dan agama, sehingga hubungan antara manusia dengan agama yang paling mendasar adalah akhlak. Karena ajaran Islam itu adalah ajaran yang universal, karena itu tidak terpengaruh dan tidak terbatas pada tempat masa ataupun waktu.

Ini bisa dilakukan dengan cara mengajak mereka ke majelis pertemuan orang dewasa, menghadiri kajian dimasjid, turut dalam kegiatan sosial kemasyarakatan, mengunjungi tetangga yang sakit, bermalam di rumah anak saudara yang shalih, turut memberikan sedekah kepada fakir miskin, ikut dalam organisasi sosial kemasyarakatan dan sebagainya.

Anak didik harus mampu memahami jenis pakaian apa yang harus dikenakan untuk keluar rumah, paham batas-batas hubungan antara lawan jenis, paham siapa yang harus dijadikan teman, dan bagaimana ia bersikap terhadap tetangga. Kepada mereka juga harus dijelaskan tentang peran apa saja yang ditetapkan Islam saat berada di tengah masyarakat. Pemahaman ini akan membentuk sikap kepedulian (agar

¹⁷Ibnu Katsir al-Razi, memperjelaskan tentang golongan anak-anak muda, hal 60

tidak apatis) dan mendorong mereka untuk mengambil peran positif dalam masyarakat.

Selain itu, mereka juga bisa dilibatkan dalam urusan kebutuhan keluarga semisal ditugaskan untuk membantu ibu melakukan pekerjaan rumah, menyapu lantai dan lain-lain, membantu ayah ikut berladang, membantu menyelesaikan pekerjaannya dan lain sebagainya. Maka dari itu, jelaslah bahwa membentuk kepribadian anak didik yang shalih memerlukan keluarga yang memahami ideologi Islam, lingkungan masyarakat dan lingkungan yang menganut dan menjalankan syariah Islam, serta negara sebagai lembaga yang menerapkan sistem pendidikan Islam. Tanpa semua itu, pembentukan anak salih seutuhnya akan sangat sulit diwujudkan.

BAB III

METODOLOGI PENULISAN

Metodologi adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis, jadi secara sederhana metodologi penulisan adalah cara penulisan yang meliputi prosedur dan teknis.

A. Jenis penulisan

Jenis penulisan ini adalah penulisan kualitatif. penulisan kualitatif adalah penulisan yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. penulisan kualitatif didasarkan pada upaya membangun pandangan mereka yang diteliti yang rinci, dibentuk dengan kata-kata, gambaran *holistik* dan rumit.

Penulisan kualitatif adalah penulisan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penulisan misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁸

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Peneliti menggunakan metode kualitatif tersebut karena metode ini sangat berkaitan dengan fokus serta rumusan masalah penelitian yang akan diteliti. Filosofi penelitian kualitatif dalam suatu penelitian merupakan kegiatan yang berusaha mengamati, menganalisis, mendeskripsikan, dan mengidentifikasi suatu kejadian secara alamiah. Kejadian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinaan kepribadian muslim melalui kegiatan karang taruna di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow.

¹⁸Lexy j.moleong. *Metode penulisan kualitatif*, (Bandung: rosda,2017),h.6

Berdasarkan uraian di atas bahwa dalam penulisan ini penulis tetap melakukan langkah-langka yang sesuai dengan kriteria penulisan kualitatif.

B. Lokasi dan Waktu Penulisan

Lokasi penulisan karang taruna desa Mopait kecamatan lolayan kabupaten bolaang mogondow dan waktu pelaksanaa selama 1 bulan dari bulan November 2021 sampai dengan Desember 2021.

C. Sumber data

Adapun yang menjadi sumber data yaitu dalah pihak-pihak yang berkompeten dalam penulisan ini. Penulis mengambil data dengan dua sumber data yaitu:

1) Data primer

Data primer adalah pengambilan data yang dilakukan secara langsung ,melalui wawancara, observasi kepada pihak-pihak yang terkait dengan masalah yang diteliti. Subjek penulis ini adalah karang taruna.

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari penulisan kepustakaan, dokumentasi dan wawancara, sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari foto-foto yang dapat memperkaya data primer pada penulisan. Adapun sumber data sekunder yang digunakan adalah buku-buku yang berkaitan dengan penulisan ini remaja Muslim dan karang taruna. Dan beberapa hal yang mendukung penulisan.

D. Pengumpulan Data

Tahapan-tahapan pengumpulan data dalam penulisan ini dilakukan melalui beberapa teknik sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. menurut sutrisno Hadi, mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun berbagai proses biologis dan psikologis. dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹⁹

Observasi dilakukan dengan mengunjungi karang taruna desa Mopait sehingga secara langsung melihat pelaksanaan atau masalah-masalah yang terjadi di dalam desa atau dibagian kedisiplinan remaja dalam meningkatkan ilmu agama.

2. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila penulis ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah-jumlah responden sedikit/kecil. Penulis melakukan wawancara dengan ketua karang taruna atau dengan wakil ketua karang taruna desa mopait.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan, dokumen yang berbentuk gambar, misalnya gambar foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung film, dan lain-lain. Studi dokumen

¹⁹Sugiono. *Metode penulisan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*,h.145

merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penulisan kualitatif.²⁰

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data-data dan dokumen-dokumen yang dibutuhkan oleh penulis untuk membuktikan penulis telah melakukan penulisan di Karang taruna desa Mopait.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data menjabarkan ke dalam unit-unit tertentu untuk menentukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan diceritakan kepada orang lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yang dimaksud dengan analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis yang berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis

Dalam hal ini, peneliti dapat langsung meneliti bagaimana peran Karang Taruna dalam Membentuk Moral Remaja, dan apa saja faktor pendukung dan penghambatnya serta usaha-usaha mengatasi pembinaan.

E. Terdahulu Yang Relevan

Penulis dalam penulisan meninjau skripsi yang berhubungan dengan penulisan, yang meliputi di antaranya:

- a. Skripsi Saudara Rosida Istiqomah (IAIN SALATIGA) yang berjudul "*Pembinaan kepribadian Muslim melalui kegiatan karang taruna di kecamatan sidoharjo kabupaten Sragen tahun 2020*". Adapun hasil penulisan menyatakan bahwa suatu. Secara umum pembinaan disebut sebagai sebuah perbaikan terhadap pola kehidupan yang direncanakan. Setiap manusia memiliki tujuan hidup tertentu dan ia memiliki keinginan untuk mewujudkan tujuan tersebut. Apabila tujuan

²⁰Sugiono. *Metode penulisan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, h.240

tersebut tidak tercapai maka manusia akan berusaha untuk menata ulang pola kehidupannya. Maka dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pembinaan adalah cara atau proses seseorang untuk menjadikan pribadi lebih baik dan merubah kearah yang positif melalui kegiatan-kegiatan yang dapat membangun sikap seseorang.²¹

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulisan penulis, adapun persamaan adalah sama-sama melakukan penulisan tentang pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim. Sedangkan perbedaannya adalah saudari Rosida Istiqomah meneliti tentang pembinaan kepribadian Muslim melalui kegiatan karang taruna selain itu perbedaannya juga terdapat pada tempat penulisan yaitu Rosida Istiqomah meneliti di Kecamatan Sidoarjo. Melihat Pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim.

- b. Skripsi Saudara Wanti Lazora (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) yang berjudul "*peran pemuda dalam membentuk moral remaja di kelurahan rajabandar Lampung*". Adapun hasil penulisan menyatakan bahwa Indonesia yang diharapkan mampu untuk meneruskan cita-cita perjuangan bangsa Indonesia. Karena baik dan buruknya tingkah laku dan perbuatan yang dilakukan seseorang jelas mempunyai pengaruh dalam aktivitas kehidupannya dimana ia berada baik dilingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat. Tujuan penulisan ini adalah untuk menjelaskan Peranan Karang Taruna Dalam Membentuk Moral Remaja Di Kelurahan Rajabasa, Bandar Lampung. Penulisan ini menggunakan metode deskriptif dan kualitatif. Objek penulisan ini adalah anggota Karang Taruna di Kelurahan Rajabasa.²²

²¹ Rosida Istiqomah , 2020, "*Pembinaan kepribadian Muslim melalui kegiatan karang taruna di kecamatan sidoharjo kabupaten Sragen tahun 2020*. h. 64

Skripsi tersebut memiliki persamaan dan perbedaan dengan penulisan penulis, adapun persamaan adalah sama-sama melakukan penulisan tentang pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim. Sedangkan perbedaannya adalah saudari Wanti Lazora yang meneliti tentang peran pemuda dalam membentuk moral remaja di kelurahan rajabandar Lampung sedangkan penulis meneliti tentang penulisan tentang pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim.

BAB IV

HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

²²Saudara Wanti Lazora (Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung) yang berjudul *"peran pemuda dalam membentuk moral remaja di kelurahan rajabandar Lampung"* h. 54.

A. Gambaran Umum Lokasi Penulisan

1. Sejarah singkat

Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow terdapat sebuah organisasi karang taruna. Organisasi ini awalnya hanya kepemudaan namun pada tahun 2008 di ubah menjadi organisasi karang taruna Desa Mopait, nama karang taruna Desa Mopait tercetus dalam rapat perdana karang taruna yang di hadiri oleh 2 perwakilan pemuda di setiap dusun di Desa Mopait, karang taruna Desa Mopait di bentuk dengan maksud menjadi tempat atau wadah untuk para anak muda, yang ada di Desa Mopait untuk melakukan kegiatan-kegiatan positif atau membuat karia yang bermanfaat bagi Desa Mopait.

Keberadaan karang taruna dengan berbagai kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan selama ini mempunyai landasan yaitu Keputusan Permensos 25 tahun 2019 tentang karang taruna menyebutkan bahwa karang taruna adalah organisasi yang dibentuk masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial diri, dan untuk generasi mudah, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.²³

Berikut nama-nama ketua karang taruna yang pernah menjabat sebagai berikut ;

No	Nama	Periode
1.	Fadli tongkukut S.kom	2008-2010
2.	Andika mokoginta S.E	2010-2012
3.	Najamudin S.pd	2012-2014
4.	Ily ligatu S.kep	2014-2016
5.	Adit ambaru	2016-2018
6.	Herpin paan	2018-2020

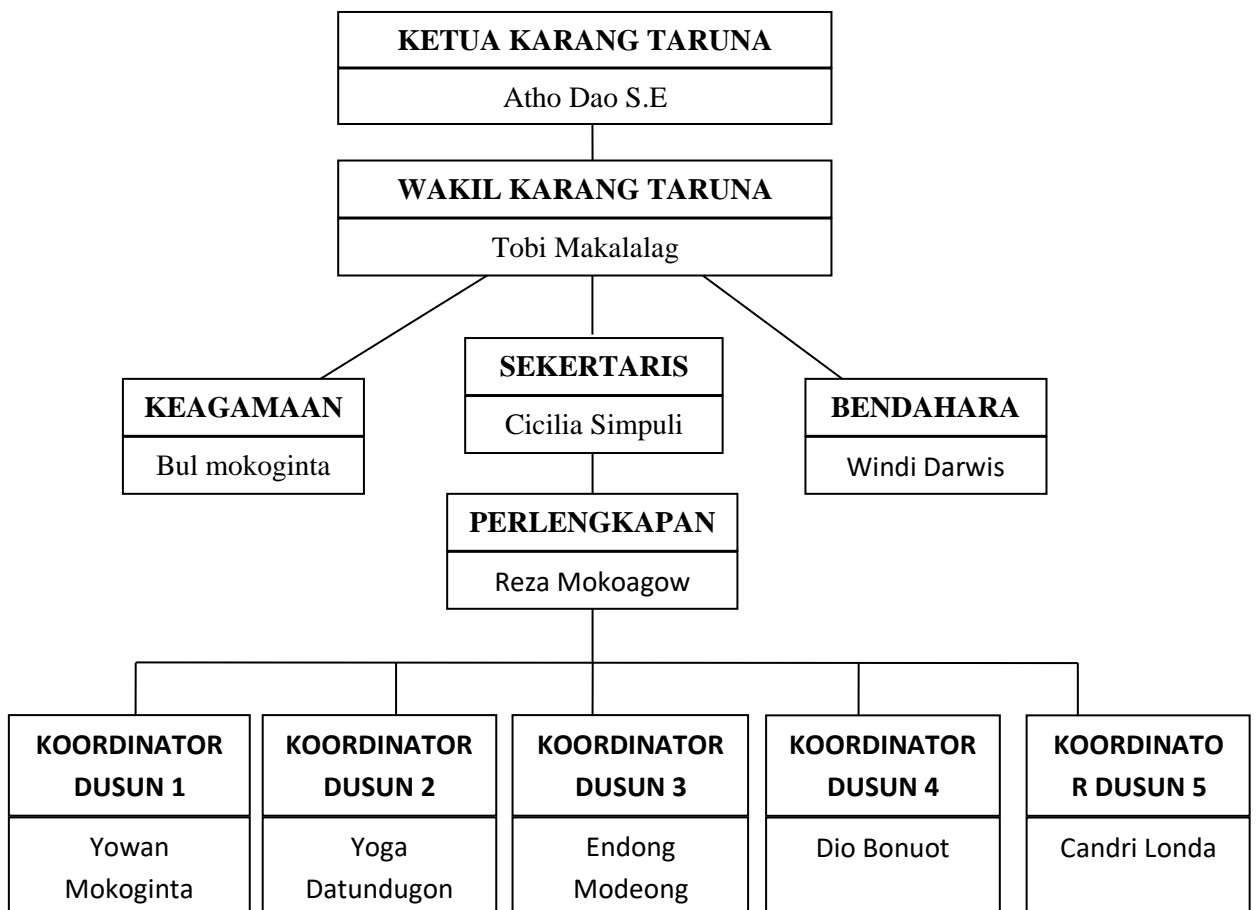
²³ Permensos 25 tahun 2019 karang taruna

7.	Atho dao S.E	2020-2022
----	--------------	-----------

Berdasarkan uraian karang taruna di Desa Mopait berdiri sejak tahun 15 tahun yang lalu ini menunjukan bahwa kepedulian pemerintah kabupaten sampai pada kecamatan bahkan desa itu sangat diperhatikan mengingat generasi muda sebagai penerus bangsa dan sebagai tongkat estafet dalam desa untuk lebih jelasnya di bawah ini dikemukakan struktur dan visi misi karang taruna Desa Mopait.

2. Struktur Karang Taruna

STRUKTUR KARANG TARUNA DESA MOPAIT PERIODE 2020/2022



3. Visi dan Misi karang taruna Desa Mopait.

Di bawah ini adalah Visi dan Misi karang taruna Desa Mopait:

Visi: “Mewujudkan pemuda-pemudi yang dalam bidang sosial dan ilmu agama”

Misi:

- a. Mempererat tali persaudaraan antar pemuda-pemudi Desa Mopait dengan mengadakan pertemuan rutin.
- b. Turut serta membantu dalam pengabdian masyarakat.
- c. Menciptakan pemuda-pemudi yang kreatif, aktif, sopan santun dan berakhlakul kharimah.
- d. Menjadikan karang taruna Desa Mopait sebagai wadah pelatihan berorganisasi dan melibatkan seluruh pemuda-pemudi.

4. Struktur dan program kerja karang taruna

Sebagaimana layaknya suatu organisasi, dalam melaksanakan programnya mempunyai susunan kepengurusan. Susunan kepengurusan Karang Taruna Kelurahan Rajabasa adalah sebagai berikut:

Struktur Kepengurusan Karang Taruna kelurahan Rajabasa:

Ketua Karang Taruna : Atho Dao
Wakil ketua karang taruna : Tobi Makalalag
Sekertaris : Cicilia Simpuli
Bendahara : Windi Darwis

SUSUNAN PENGURUS

1. Seksi Keagamaan

Koordinator : Bul Mokoginta
Anggota : Anan Darwis
Apik Pasi
Angga Bulut

2. Perlengkapan

Koordinator : Reza Mokoagow
Anggota : Rap Mamonto

3. Koordinator Dusun 1 : Yowan Mokoginta

- Anggota : Ipal Sauring
 Rapli Paputugan
 Ucah Paan
4. Koordinator Dusun 2 : Yoga Datundugon
 Anggota : Gio Bulut
 Idul Mangkat
 Sarip Mokoagow
5. Koordinator Dusun 3 : Endong Modeong
 Anggota : Caca Mantajang
 Rahmat Paputugan
 Lisa Amba
6. Koordinator Dusun 4 : Dio Bonuot
 Anggota : Julpan Ongking
 Rahman Harun
 Iking Asang
7. Koordinator Dusun 5 : Candri Londa
 Anggota : Fadel Mokoginta
 Edo Bulut
 Pri Bayowo

Lampiran diatas membuktikan bahwa Karang Taruna memiliki kepengurusan yang lengkap. Secara struktural setiap pengurus memiliki peranan dan tugas masing-masing antara lain :

- a. Tugas Ketua
 - 1) Bertanggung jawab secara umum dan mengkoordinasikan seluruh kegiatan Karang Taruna.
 - 2) Memelihara keutuhan dan kekompakan seluruh pengurus organisasi.
 - 3) Mengoptimalkan fungsi dan peran ketua agar tercapainya efisiensi dan efektivitas kerja organisasi.
- b. Tugas Wakil Ketua

- 1) Mewakili ketua apabila berhalangan untuk setiap aktifitas dalam organisasi.
 - 2) Mengawasi seluruh penyelenggaraan program kegiatan.
- c. Tugas Sekertaris
- 1) Bertanggung jawab untuk setiap aktifitas di bidang administasi dan tata kerja organisasi.
 - 2) Membuat surat-menyurat/proposal terkait kegiatan.
 - 3) Mengordinasi seluruh penyelenggaraan roda organisasi.
- d. Tugas Bendahara
- 1) Mengadministrasikan pergerakan kas.
 - 2) Memberikan laporan keuangan.
 - 3) Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja organisasi.
- e. Tugas Keagamaan
- 1) Mengusulkan segala peraturan organisasi tentang system dan mekanisme pelaksanaan program kerja bidang keagamaan.
 - 2) Menyelenggarakan peringatan hari-hari besar keagamaan.
- f. Tugas Perlengkapan
- 1) Meyimpan barang atau inventarisnya organisasi.
 - 2) Merencanakan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan
- g. Tugas Koordinator Dusun 1
- 1) Megontrol anggota dan remaja yang ada di dusun.
 - 2) Membimbing remaja yang ada di dusun.
 - 3) Menggatur kegiatan yang ada di dusun.
- h. Tugas Koordinator Dusun 2
- 1) Megontrol anggota dan remaja yang ada di dusun.
 - 2) Membimbing remaja yang ada di dusun.
 - 3) Menggatur kegiatan yang ada di dusun.
- i. Tugas Koordinator Dusun 3
- 1) Megontrol anggota dan remaja yang ada di dusun.

- 2) Membimbing remaja yang ada di dusun.
- 3) Menggatur kegiatan yang ada di dusun.
- j. Tugas Koordinator Dusun 4
 - 1) Megontrol anggota dan remaja yang ada di dusun.
 - 4) Membimbing remaja yang ada di dusun.
 - 5) Menggatur kegiatan yang ada di dusun.
- k. Tugas Koordinator Dusun 5
 - 1) Megontrol anggota dan remaja yang ada di dusun.
 - 2) Membimbing remaja yang ada di dusun.
 - 3) Menggatur kegiatan yang ada di dusun.

B. Temuan Peneletian

1. Pembinaan Melalui Kegiatan Karang Taruna Dalam Membentuk Kepribadian Remaja Muslim Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow.

Karang taruna Desa Mopait adalah wadah para remaja atau pemuda-pemudi dalam lingkup desa. Di dalam kegiatan sebagai karang taruna tentunya memiliki program kerja yang dilaksanakan setiap bulannya, karena dalam pembinaan kepribadian Muslim melalui kegiatan karang taruna juga memiliki program kerja yang terstruktur dengan baik. Maka dari itu, karang taruna Desa Mopait biasanya memiliki program yang lebih terperinci dan fokus pada lingkungan sosial masyarakat yang ada di Desa Mopait. Program kerja karan taruna Desa Mopait lebih sederhana dan fokus pada lingkungan masyarakat sekitar yang terdiri dari 6 dusun. Berikut beberapa program karang taruna Desa Mopait yang terperinci:

- a. Program kerja karang taruna Desa Mopait bidang kerohaniaan.

Rohani adalah kebutuhan yang sifatnya memperoleh kepuasan kebutuhan kerohanian tidak nampak secara nyata, hanya orang yang bersangkutan yang merasakan. Peran Karang Taruna di bidangkerohanian ini diarahkan pada kegiatan-kegiatan keagamaan. Pembinaan keagamaan dalam membentuk moral remaja mempunyai peran yang sangat penting. Masa remaja (generasi muda) adalah masa peralihan dari kanak kanak menuju dewasa, dimana dalam dunia mereka sedang dirundung oleh rasa ego yang amat tinggi dan amat membutuhkan bimbingan. Pada masa ini tingkah laku dan pola pikir remaja sangat berbeda pada saat masih kanak kanak, dimana suatu keadaan jiwa yang dapat dipastikan penuh dengan guncangan, keadaan seperti ini sangat memerlukan agama dan membutuhkan suatu pegangan atau kekuatan dari luar yang dapat membantu mereka dalam mengatasi dorongan-dorongan dan keinginan-keinginan baru yang belum pernah mereka alami sebelumnya. Para remaja masih membutuhkan bimbingan dari orang tua dan keluarga terdekatnya, karena keingin tahuan mereka sering kali bertentangan dengan nilai-nilai yang dianut oleh para orang tua atau lingkungan dimana ia berada.

Masa remaja merupakan masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada psikisnya dan fisiknya. masa bergejolaknya bermacam-macam perasaan yang bertentangan satu sama lain, misalnya rasa ketergantungan kepada orang tua belum lagi dapat di hindari mereka tidak ingin orang tua terlalu banyak ikut campur dalam urusan pribadinya. Kita sering kali melihat remaja terombang-ambing dalam gejolak emosi yang tidak terkuasai, yang kadang-kadang membawa pengaruh terhadap perkembangan moral remaja, Maka dari itu remaja masih membutuhkan perhatian baik dari lingkungan keluarga maupun lingkungan sosial lainnya.

Di dalam bidang kerohanian di Desa Mopait melaksanakannya setiap perminggu sekali yaitu:

- 1) Kegiatan karang taruna Desa Mopait yaitu zikir bersama setiap malam jum'at
- 2) Kegiatan tazkiran setiap malam sabtu
- 3) Kegiatan lomba adzan
- 4) Saat bulan ramadhan, karang taruna dijadwalkan untuk tadarus dirumah dan mengaji bersama

b. Program kerja karang taruna bidang pegabdian masyarakat.

Karang Taruna Desa Mopait mengadakan kegiatan yang berupa bakti sosial kemasyarakatan, sebagaimana dijelaskan oleh Ketua Atho “kegiatan bakti sosial kemasyarakatan berupa gotong royong kebersihan lingkungan, membersihkan mesjid dan lain-lain Menurut saya melalui kegiatan bakti sosial kemasyarakatan ini dapat menumbuhkan sikap kepedulian kami tentang perlunya memperhatikan dan memelihara lingkungan hidup. Dengan demikian akan terwujudnya lingkungan yang bersih dan menyenangkan.

Dengan adanya bakti sosial kemasyarakatan yang diadakan Karang Taruna, nampak sekali manfaatnya. Keadaan mesjid bersi dan nyaman itu merupakan hasil kegiatan remaja Karang Taruna. Oleh karena itu kegiatan tersebut perlu diteruskan, dibina dan ditingkatkan untuk mewujudkan desa yang bersih dan rapih.

- 1) Megadakan kegiatan kerja bakti di tempat-tempat ibadah, mesjid satu bulan sekali yaitu pada hari minggu
- 2) Jika ada anggota karang taruna yang sakit, ikut serta menjenguknya bersama-sama sekalian memberikan sumbangan se ikhlasnya.
- 3) Jika ada orang yang meninggal, karang taruna mengikuti takziah.
- 4) Memberikan sembako kepada lansiah.

c. Program kerja karang taruna bidang jasmani dan kesenian.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Jasmani adalah tubuh; badan. Pembinaan dalam bidang jasmani ini merupakan kegiatan penunjang dalam usaha membina moral remaja. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengantisipasi dari kegiatan remaja yang berdampak negatif. Adapun kegiatan remaja yang berdampak negatif tersebut misalnya: kebiasaan remaja duduk-duduk di pinggir jalan berkumpul disuatu tempat yang biasanya mereka melakukan perbuatan amoral seperti: mabuk-mabukan dan sebagainya. Hal ini disebabkan diantaranya tidak adanya kegiatan bagi remaja.

Sehubungan dengan kegiatan remaja yang tersebut dibiarkan begitu saja tidak dibimbing dan diarahkan kepada kegiatan-kegiatan yang bernilai positif, maka dikhawatirkan akan dapat lebih memperburuk keadaan moral remaja, hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh AthoDao: Suatu faktor yang juga ikut mempermudah rusak moral anak-anak muda ialah kurangnya bimbingan dalam mengisi waktu terluang yang baik dan sehat, usia muda adalah usia yang suka berkhayal melamunkan hal-hal yang jauh. Kalau mereka dibiarkan tanpa bimbingan dalam mengisi waktunya, maka akan banyaklah lamunan-lamunan dan kelakuan yang kurang sehat timbul dari pikiran mereka.

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa peranan pembinaan dan bimbingan melalui berbagai kegiatan yang bernilai positif untuk mengisi waktu luang remaja adalah sangat penting. Dengan pembinaan jasmani yang dilakukan Karang Taruna diharapkan dapat menyalurkan bakat remaja sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan dengan adanya pembinaan jasmani juga dapat mempersempit ruang gerak bagi remaja untuk berkumpul dengan melakukan perbuatan yang tidak terpuji.

Peran Karang Taruna dalam bidang jasmani sebagaimana yang dijelaskan oleh Atho adalah : berupa kegiatan-kegiatan olahraga seperti Bolla Volly, bola kaki(sepak bola), tenis meja dan mengadakan kegiatan dalam bentuk bakti sosial kemasyarakatan. Dengan adanya kegiatan

tersebut dapat memberikan kesempatan kepada mereka untuk menyalurkan bakat dibidang olahraga. Disamping diadakannya latihan olahraga pada waktu tertentu diadakan pertandingan dengan memperebutkan piala atau hadiah. Sebagaimana yang dijelaskan Atho: pertandingan olahraga biasanya diadakan dalam rangka memeriahkan hari ulang tahun kemerdekaan RI dengan mengundang remaja dari desa lain. Menurut saya dengan adanya kegiatan olahraga ini dapat mengisi waktu luang dan dapat melatih kami sesuai bidang olahraga yang kami sukai

- 1) Mengadakan lomba serta memeriahkan peringatan 17 Agustus seperti futsal, dan panjat pinang.
- 2) Membantu pengembangan dan pengawasan olahraga seperti futsal.²⁴

Ada juga kegiatan yang dimana Karang Taruna Desa Mopait membina dalam Bidang Kesenian Kegiatan Karang Taruna dibidang kesenian sebagaimana yang dikatakan Atho Dao kegiatan dibidang kesenian terdiri dari Tari-tarian (tarian adat), dan latihan alat musik tradisional, selanjutnya Atho Dao mengatakan kegiatan kesenian ini sangat penting, karena dengan kegiatan tersebut berarti kita telah berusaha melestarikan budaya daerah. Selain itu kesenian-kesenian tersebut masih sangat dibutuhkan masyarakat desa, misalnya pada waktu ada acara nikahan atau acara ulang tahun kemerdekaan indonesia kami sering diminta tampil untuk menghibur para undangan dengan musik dan tarian tradisional.²⁵

Kegiatan dibidang kesenian pada umumnya banyak diikuti remaja putri, akan tetapi terkadang remaja putra ikut serta dalam melaksanakan kesenian seperti menabuh alat musik tradisional berupa kulintang, remaja putra sering mengisi acara seperti acara pernikahan untuk mengiringi pembacaan adat maupun mengiringi pengantin. Pembinaan dalam bidang kesenian ini dilakukan untuk mengisi waktu luang para

²⁴ Dokumentasi penulis di sekretariat karang taruna Desa Mopait 2021

²⁵ Dokumentasi penulis di sekretariat karang taruna Desa Mopait 2021

remaja serta anggota Karang Taruna lainnya. 22 Dengan adanya pembinaan seperti belajar tari dan alat tradisional ini selain mengisi waktu luang kami lebih mengenal kebudayaan Bolaang Mogondow.

d. Program kerja Karang Taruna dibidang kesekretariatan

Di dalam kehidupan sehari-hari seorang muslim juga menumbuhkan rasa sosialisme terhadap masyarakat yang lain. Kegiatan karang taruna perlu adanya kritik dan saran dari anggota karang taruna yang lain, karena untuk memajukannya suatu kegiatan yang ada. Maka dari itu, perlu adanya pembinaan yang dilaksanakan yaitu mengadakan pertemuan rutin tiap 2 bulan sekali secara bergilir ditempatkan dari rumah-perumah. Setiap pertemuan diadakan hari Sabtu malam atau malam Minggu dan membayar kas karang taruna. Mengadakan komunikasi dan konsultasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam menyelenggarakan suatu kegiatan untuk kelancaran dan hasil yang memuaskan.

Pembinaan yang diadakan pertemuan setiap 2 bulan sekali digunakan untuk menumbuhkan kepribadian muslim seseorang, agar seseorang terlatih disiplin dan tanggung jawab atas kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Kegiatan ini mengajarkan untuk berani mengeluarkan ide-ide dan pendapatnya masing-masing dan solusi yang baik, kemudian kita diskusikan secara bersama-sama. Jika ada yang kurang dari berjalannya kegiatan, juga akan diperbaiki dengan bersama-sama. Adanya pertemuan setiap rutin bisa dikatakan dengan berdiskusi, karena untuk memecahkan suatu masalah atau membahas kegiatan selanjutnya sangat penting untuk dirundingkan bersama-sama. Di dalam Islam sangat disarankan untuk mencapai kesepakatan yang menguntungkan semua pihak, dengan diskusi maka tidak hanya mendapatkan keputusan yang menguntungkan semua pihak. Tetapi juga menguatkan tali silaturahmi, itu merupakan cara dalam membentuk kepribadian seorang muslim.

Berdasarkan dokumentasi diatas yang di dapatkan penulis bahwa program kerja karang taruna berdasarkan pada visi misi kepada karang taruna itu sendiri dan tujuan program karang taruna.

Hal ini sesuai apa yang di dapatkan penulis dari hasil wawancara dengan ketua karang taruna bahwa setiap 2 bulan sekali mendapatkan pertemuan rutin pada hari sabtu malam dan juga membayar kas.²⁶

Sedangkan isi pertemuan yang dilaksanakan setiap dua bulan sekali yaitu komunikasi dan konsultasi dengan pihak-pihak yang terkait dalam menyelenggarakan suatu kegiatan untuk kelancaran dan hasil yang memuaskan.

Berdasarkan observasi penulis bahwa program-program yang dilaksanakan ada dalam kegiatan karang taruna antara lain:

Program kerja di bidang kerohanian salah satunya yaitu mengadakan kegiatan karang taruna desa mopait yaitu tazkiran setiap malam sabtu, program kerja di bidang pegabdian masyarakat yaitu mengadakan kegiatan kerja bakti di desa setiap satu bulan sekali yaitu pada hari minggu, program kerja di bidang olahraga yaitu membantu pengembangan dan pengawasan olahraga seperti futsal.²⁷

Hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara penulis dengan toko masyarakat yang ada di desa Mopait dalam hasil wawancara yang di dapatkan penulis bahwa:

“Tujuan adanya karang taruna pasti merupakan tanggung jawab untuk bertugas sosial dimasyarakat. Di sini ada kegiatan yang dilaksanakan itu untuk meningkatkan karakter pada remaja, apalagi saat ini melihat remaja yang mempunyai karakter masih kurang dan masih perlu untuk dibenahi. Pembinaanya dengan cara kita setiap minggu mempunyai kegiatan yang rutin yaitu: Setiap malam sabtu, jumat, dan minggu itu kegiatan rutin karang taruna untuk membina kepribadian remaja Muslim, menjadikan kepribadian seseorang yang istiqomah dan membentuk karakter. Tetapi itu tidak hanya remaja saja, semua dan umum masyarakat sekitar juga bisa mengikutinya.²⁸

²⁶ Hasil wawancara dengan Atho Dao ketua karang taruna 9 desember 2021 dirumah ketua karang taruna

²⁷ Observasi penulis tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

Hal senada diungkapkan oleh Hira Amba salah satu anggota remaja yang mengikuti kegiatan rutin Karang Taruna tersebut, beliau mengutarakan bahwa:

“Saya disini juga mengikuti kegiatan tersebut, karena untuk menambah ilmu pengetahuan agama, untuk mempererat tali silaturahmi. Tidak hanya berdiam diri di rumah, kita gunakan hidup ini untuk kegiatan yang positif, apalagi dalam hal kegiatan keagamaan ini. Sangat cocok untuk kepribadian Muslim kita sebagai remaja, kegiatan dalam Karang Taruna ini sangat bermanfaat sekali, tujuannya untuk apa yaitu yang pertama untuk pribadi saya sendiri menambah pengetahuan agama, mempererat tali silaturahmi, seperti di adakan tazkiroh dari rumah-kerumah, bergilir, ada juga dari masjid ke masjid, dan malam Jumat dzikir bersama, adapun setiap bulan suci Ramadhan itu di adakan kegiatan tadarusan, lomba adzan, membersihkan mesjid setiap hari minggu, membagikan sembako kepada lansia dan panti asuhan. dan itu sangat di dukung oleh kepala desa (sangadi) karena di desa mayoritas agama Islam jadi semuanya mendukung dengan kegiatan tersebut.²⁹

Lain halnya dengan Atho Dao sebagai ketua Karang Taruna desa Mopait mengatakan bahwa:

²⁸ Hasil wawancara penulis tanggal 11 November 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow

²⁹ Hasil wawancara penulis dengan salah satu anggota remaja mesjid tanggal 12 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow

“Tujuan adanya karang taruna pasti merupakan tanggung jawab untuk bertugas sosial dimasyarakat, Kegiatannya seperti tazkiran setiap malam sabtu, zikir bersama setiap malam jum’at, kerja bakti mesjid setiap hari minggu, ada juga kegiatan setiap bulan ramadhan yaitu tadarusan, lomba adzan, dan bagi-bagi sembako untuk lansia. dan Hasilnya dari kegiatan tersebut dikatakan aktif, tetapi tidak berhenti begitu saja. Kegiatan apapun tetap bisa kita hendel, yang penting semua kegiatan yang rutin tetap berjalan dengan baik, adapun faktor pendukung dan penghambatnya. Faktor pendukungnya yaitu dari warga sendiri yang memberikan dorongan agar kegiatan tetap berjalan, faktor penghambatnya yaitu remaja sekarang kalau sudah waktunya maen sendiri lupa akan kegiatan yang ada. Tetapi kita coba berikan peringatan, penjelasan. Karena maju mundurnya suatu bangsa kan tergantung pada remaja.³⁰

Berdasarkan dari pernyataan-pernyataan diatas dapat diketahui bahwa pembinaan kepribadian Muslim melalui kegiatan karang taruna di desa mopait yaitu kegiatannya rutin dilakukan setiap minggunya. Bahwa kegiatan dzikir setiap malam jum’at, tazkiran setiap malam sabtu, ada juga kegiatan tadarusan ketika bulan ramadhan, tetapi tidak hanya kegiatan itu saja, kegiatan bersosialisasi membentuk kepribadian pemuda juga dilaksanakan dimasyarakat. Misalnya kerja bakti, gotong

³⁰ Hasil wawancara penulis dengan ketua karang taruna tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow

royong dan juga jika ada orang meninggal karang taruna juga ikut hadir. Itu semua untuk membentuk kepribadian Muslim dan merubah karakter menjadi lebih baik dan menumbuhkan sikap rasa percaya diri.

2. Usaha dalam mengatasi pembinaan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang ditemui Karang Taruna dalam melaksanakan program-program seperti yang dikatakan oleh saudara Atho “meminta bantuan dana dari pemerintah, dan masyarakat, memberikan dorongan kepada remaja untuk tetap aktif mengikuti kegiatan Karang Taruna dan pengkaderan tenaga kerja.

a. Minta bantuan dana dari pemerintah dan masyarakat.

Meminta bantuan dana dari pemerintah dan masyarakat merupakan salah satu usaha mengatasi kesulitan untuk pelaksanaan kegiatan Karang Taruna. Sebagaimana yang dikatakan Atho, kalau selama ini dana yang digunakan Karang Taruna berasal dari Ketua-ketua kampung dan juga kadang-kadang memperoleh bantuan dari pemerintah, akan tetapi sekarang kami memintak bantuan dari masyarakat, pengusaha dan donator lainnya. Begitu juga sekarang kami memintak bantuan dari pemerintah secara rutin (setiap tahun) baik yang berupa uang maupun yang berupa alat-alat seperti alat olah raga kesenian dan lain sebagainya

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan, bahwa masalah kesulitan dana merupakan kesulitan utama yang menghambat kegiatan Karang Tarun, usaha-usaha mengatasinya adalah memperluas sumber pendapat dana, yaitu dengan cara memintak bantuan dari masyarakat, pengusaha dan donatur lainnya.

b. Memberikan dorongan kepada remaja untuk tetap aktif dalam mengikuti kegiatan Karang Taruna.

Memberikan dorongan kepada remaja supaya tetap aktif dalam mengikuti kegiatan Karang Taruna dilakukan dengan cara memberikan pengarah pada waktu rapat, baik pengarah dari pemerintahan setempat maupun dari Pembina Karang Taruna, disamping itu diadakan pertandingan-pertandingan dengan memperebutkan hadiah. Melalui pengarah-pengarah diharapkan remaja menyadari tentang perlunya keaktifan mereka dalam mengikuti kegiatan Karang Taruna.

3. Faktor pendukung pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim di desa mopait.

Adapun faktor pendukung dalam pembinaan moral adalah tersedianya prasarana ibadah dan adanya pengajian rutin remaja, Faktor pendorong lainnya adalah bertitik tolak dari lingkungan yang harmonis, sehingga lingkungan keluarga dalam hal ini sangat berperan penting, dalam keluarga seorang anak akan mendapati hal-hal yang tidak didapati di lingkungan formal maupun lingkungan masyarakat, seperti perhatian, kasih sayang dan lain sebagainya. Sehingga lingkungan keluarga dalam pembinaan moral remaja perlu memperhatikan kebutuhan remaja, serta mengarahkan apa yang ia lakukan agar remaja (anak) dapat mengetahui mana yang baik dan buruk. Keluarga menjadi panutan dan contoh untuk kepribadiannya, tingkah laku orang tua selalu menjadi tolak ukur anak dalam proses pendidikan dalam keluarga, anak akan meniru orang tua dalam bersikap dan berperilaku

Dalam sebuah kegiatan apapun pasti dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat untuk majunya suatu kegiatan yang ada di masyarakat. Seperti pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim.

Berdasarkan wawancara dengan bapak atho dao selaku ketua karang taruna:

“Kegiatan tersebut pastinya juga tugas saya yang memberikan saran atau masukan untuk karang taruna disini, pasti ada faktor pendukung dan penghambatnya. Tetapi kita berusaha memberikan arahan yang baik. Faktor pendukungnya sendiri yaitu tentunya dari warga masyarakat sendiri yang selalu memberikan dorongan kepada karang taruna sini, yang belum ikut selalu diberikan motivasi agar selalu mengikutinya dan yang sudah ikut agar aktif terus.³¹

Begitu juga yang diungkapkan hira amba selaku anggota remaja desa mopait, mengatakan bahwa:

“Faktor pendukungnya adalah semangat dari teman-teman remaja sendiri, apalagi pengurus-pengurus karang tarunanya juga, dorongan juga dari keluarga dan masyarakat sekitar kita.³²

4. Faktor penghambat pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim di desa mopait.

Setelah ada faktor pendukung yang dijelaskan. Maka, dalam kegiatan apapun ada faktor penghambat. Berdasarkan dengan bapak Atho Dao selaku ketua karang taruna mengatakan bahwa:

Kalau faktor penghambatnya tidak begitu banyak, tetapi ya ada cuma beberapa yaitu waktu diajak kumpul selalu ada alasan untuk maen sendiri

³¹ Hasil wawancara penulis dengan ketua karang taruna tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

³² Hasil wawancara penulis dengan salasatu anggota remaja mesjid tanggal 12 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

namanya juga anak muda pasti ada alasan yang selalu dikatakan tetapi kita ada solusi untuk memberikan peringatan, penjelasan dan memberikan arahan karena maju mundurnya suatu bangsa itu tergantung dari karang tarunanya itu sendiri.³³

Senada dengan hira amba selaku anggota remaja di desa mopait mengatakan bahwa:

“Karena remaja sini mempunyai perilaku dan sifat berbeda-beda dan urusan masing-masing. Maka faktor penghambatnya adalah ketika anggota karang taruna mempunyai urusan dan kesibukan sendiri, jadi kadang mereka tidak sempat mengikutinya.³⁴

a. Masalah dana.

Dana merupakan faktor penting dan ikut menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi. Oleh sebab itu dana harus betul-betul diperhatikan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan program kerja suatu organisasi. Dana dipergunakan untuk keperluan Karang Taruna sebagaimana yang dijelaskan oleh atho “Dana diperoleh berasal dari sumbangan Ketua-ketua kampung dan bantuan dari Pemerintah, jumlah dana tersebut juga masih jauh dari keperluan untuk kegiatan Karang Taruna.

³³ Hasil wawancara penulis dengan salasatu ketua karang taruna tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

³⁴ Hasil wawancara penulis dengan salasatu anggota remaja mesjid tanggal 12 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

Dengan demikian dana merupakan masalah yang sangat penting dalam menunjang pelaksanaan aktifitas remaja Karang Taruna tanpa didukung oleh dana yang memadai semua program kegiatan akan mengalami hambatan-hambatan.

b. Kurang aktifnya remaja dalam mengikuti kegiatan Karang Taruna.

Kurang aktifnya remaja Karang Taruna dalam mengikuti aktifitas juga merupakan kendala bagi pelaksanaan program kerja, sebab dengan adanya anggota yang kurang aktif dalam mengikuti aktifitas dapat mempengaruhi anggota yang lain untuk ikut tidak aktif. Begitu juga dengan anggota-anggota yang kurang aktif dapat menyebabkan suatu kegiatan tidak berjalan dengan baik. Misalnya : pada kegiatan olah raga, jika pemainnya kurang tentu saja kegiatan tersebut tidak berjalan lancar, begitu juga dengan kegiatan-kegiatan lainnya.

c. Kurang tenaga Pembina.

Faktor tenaga Pembina merupakan salah satu bagian yang sangat menentukan untuk keberhasilan pembinaan. Oleh sebab itu tenaga Pembina perlu mendapat perhatian terutama dari segi keilmuan, kecakapan dan kesanggupan menjalankan tugas sebagai Pembina. Tenaga Pembina yang dimaksud misalnya : Pembimbing pengajian, kesenian, penceramah. Masalah kesulitan tenaga Pembina ini seperti yang dijelaskan oleh Atho adalah : tenaga pembina Karang Taruna sangat terbatas.

Hal ini berhubungan dengan masih rendahnya sebagian pendidikan remaja, sehingga menyebabkan ketergantungan kepada beberapa orang pembina saja. Misalnya : kegiatan pengajian remaja, jika

tenaga Pembina tidak hadir maka kegiatan tersebut tidak dilaksanakan karena tidak ada yang menggantikannya, disamping itu dengan rendahnya pendidikan remaja juga menyebabkan sulitnya pengkaderan tenaga pembina.

Faktor yang dikemukakan diatas merupakan bagian yang saling menunjang. Kesemuanya harus berjalan seirama, jika salah satunya tidak berjalan dengan baik maka yang lain akan demikian pula.

5. Hasil yang telah dicapai dari pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja muslim di Desa Mopait.

Setelah melaksanakan kegiatan dalam pembinaan kepribadian muslim melalui kegiatan karang taruna. Maka dari itu, memunculkan hasil yang telah dicapai dalam pelaksanaannya tersebut. Berdasarkan wawancara dari bapak Atho Dao selaku ketua Karang Taruna bagai mana hasil yang telah dicapai?

Hasil yang telah dicapai tentunya baik, alhamdulillah tetap berjalan dengan lancar. Adakalanya pasang surut karena identik dengan zamannya sekarang yang berkurang, itu semua hal biasa. Namanya juga sikap dan keniatan hati masing-masing. Tetapi selama 4 bulan kedepan ini tmbah lebih maju. Anggotanya juga banyak yang aktif dan pegajian dilaksanakan secara bergilir rumah-kerumah, kerja bakti pun setiap minggunya kita laksanakan³⁵

Serupa dengan Hira Amba selaku Anggota Remaja mesjid.

Selama saya mengikuti kegiatan rutin keagamaan tersebut, yang saya lihat hasilnya baik, setiap ada kegiatan seperti ini semakin banyak anggota karang taruna yang mengikutinya. Karena banyak sesepuh yang memberikan dorongan, yang tidak ikut menjadi mengikuti dan saya lihat juga tambah maju lebih aktif. Sesepuh dan pengurusnya juga selalu mengikuti kegiatan seperti ini.³⁶

³⁵ Hasil wawancara penulis dengan salasatu ketua karang taruna tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

³⁶ Hasil wawancara penulis dengan salasatu angota remaja mesjid tanggal 12 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

Dari pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa hasil yang telah dicapai dari pelaksanaan pembinaan kepribadian remaja muslim melalui kegiatan karang taruna di Desa Mopait semakin maju dalam kegiatan yang dilaksanakan setiap rutinnya dan anggota-anggota yang mengikuti juga semakin bertambah. Ada dorongan dari sesepuh dan tokoh masyarakat pun juga sangat mendukung.

Tetapi tidak hanya kegiatan karang taruna saja yang lebih aktif dan maju, dari kegiatan pengajian dan yasinan yang dilaksanakan oleh masyarakat sekitar juga lebih aktif. Karena di Desa Mopait memang keagamaan yang diutamakan, maka dari itu pembinaan kepribadian muslim seseorang dibentuk dengan melakukan kegiatan-kegiatan tersebut.

Setelah pelaksanaan kegiatan, tentunya ada hasil yang telah dicapai dalam pembinaan kepribadian muslim melalui kegiatan karang taruna. Inilah hasil yang telah dicapai karang taruna:

- a. Hasilnya dalam kegiatan pembinaan kepribadian muslim yang dilakukan oleh karang taruna semakin maju dan aktif sampai sekarang.
- b. Anggotanya semakin banyak dan tokoh masyarakat selalu memberikan dorongan dan dukungan yang positif.
- c. Karang taruna sendiri membawa nama baik karena dapat memunculkan kegiatan yang positif di masyarakat Desa Mopait.
- d. Karang taruna sendiri dapat memberikan contoh dan kegiatan keagamaan untuk masyarakat yang lain.
- e. Memunculkan sikap bersosialisasi antar masyarakat.
- f. Menambah wawasan ilmu agama dan bekal akhirat kelak nanti.
- g. Timbullah rasa senang dan rasa bersilaturahmi sesama masyarakat.
- h. Mempunyai perilaku yang menjadi kebiasaan baik.
- i. Memunculkan akhlak yang sopan dan santun terhadap orangtua dan masyarakat setempat.
- j. Merupakan kegiatan yang menjadi positif dalam setiap hari

C. Analisis Data

1. Pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim di Desa Mopait.

Dalam pembinaan kepribadian Muslim perlu adanya kesadaran dan sikap dari masing-masing individu, karena dalam membina karakter atau ahlak yang baik itu perlu pembinaan sejak kecil. Termaksud seperti kepribadian Muslim yang harus dibenahi dengan mengikuti kegiatan yang ada di masyarakat.

Berdasarkan hasil wawancara bapak Atho Dao, bahwa pembinaan kepribadian dapat dibentuk dengan cara mempunyai kegiatan yang rutin di masyarakat yakni:

Setiap malam jumat ada kegiatan dzikir bersama, kegiatan ini menjadikan kepribadian seseorang yang istiqomah dan membentuk karakter, taskiran setiap malam sabtu dan di adakan secara bergilir di rumah anggota karang taruna di desa mopait, karang taruna mengadakan kerja bakti di setiap mesjid yang ada di desa mopait setiap sebulan sekali atau di bulan ramadhan, karang taruna melaksanakan event 17 agustus Tujuan dari pembinaan kepribadian remaja Muslim dengan adanya kegiatan melalui karang taruna tersebut, tidak hanya untuk kepribadian masing-masing tetapi juga dapat menambah wawasan dalam Beragama untuk bekal di akhirat nanti.³⁷

Dari hasil wawancara yang diungkapkan di atas bahwa kegiatan yang dilakukan karang taruna benar-benar memberikan nilai positif terhadap kelangsungan hidup bagi agama dan masyarakat.

- a. Setiap Malam Jum'at Sholawatan, menjadikan kepribadian seseorang yang istiqomah dan pembentukan karakter.
- b. Karang Taruna mengadakan kegiatan kerja bakti di desa setiap satu bulan sekali yaitu pada hari minggu. Kegiatan kerja bakti ditempat-tempat ibadah misalnya Masjid dan Mushola setiap satu bulan sekali yaitu pada hari minggu.
- c. Karang Taruna mengadakan sosialisasi dan pertemuan setiap 2 bulan sekali dan program-program kerja karang taruna ke masyarakat.

³⁷ Hasil wawancara penulis dengan ketua karang taruna tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mongondow

d. Kerja bakti dalam melaksanakan event 17 Agustusan.

Tujuan dari pembinaan kepribadian muslim dengan adanya kegiatan melalui karang taruna tersebut, tidak hanya untuk kepribadian masing-masing tetapi juga dapat menambah wawasan dalam beragama untuk bekal diakhirat nanti, menambah kita dapat bersosialisasi dengan masyarakat sekitar dengan baik, agar tidak ada perpecahan antar bermasyarakat.

BAB V

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penemuan penulisan di desa mopait maka penulis ssmenarik beberapa kesimpulan yaitu:

1. Pembinaan kegiatan karang taruna di desa Mopait itu dilakukan melalui kegiatan taskiran, kegiatan lomba seperti lomba azand, lomba imam sholat dan lomba-lomba lain yakni kegiatan menghadapi 17

agustus, dengan tujuan membina karakter dan akhlak seseorang menjadi lebih baik.

2. Dampak pembinaan melalui kegiatan karang taruna dalam membentuk kepribadian remaja Muslim desa mopait kecamatan lolayan kabupaten bolaang mongondow Hasilnya dalam kegiatan pembinaan kepribadian Muslim yang dilakukan oleh karang taruna antara lain karang taruna Muslim sudah bisah mengumandangkan adzan dan khatam serta doa-doanya bahkan ada yang sudah mampu menjadi imam sholat berjamaah walaupun dengan ayat-ayat yang pendek.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka saran-saran ini peneliti tunjukan kepada pihak-pihak yang terkait, antara lain:

1. Anggota Karang Taruna

Diharapkan para anggota Karang Taruna dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat.

2. Masyarakat

Diharapkan peneliti ini menjadikan masyarakat tergerak hatinya, sehingga dapat mengikuti semua kegiatan keagamaan dan membawah wawasan mengenai syarat agama islam sehingga dapat menambah ketaqwaan dan keimanan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Basalamah H.A. Qadir Basalamah. all. *Pedoman Dakwah Dikalangan Remaja Jakarta Bimas Islam dan Urusan Haji*, 1986.

Depatemen Agama RI., *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Jakarta :PT. Sirajaya Santara, 1988/1998.

Dokumentasi penulis di sekretariat karang taruna Desa Mopait 2021

E.V A.S. Hornby. Gatenby and H. Wakefield, *the Advenced Learner's Distionary of Current English London* : oxford Universitas Press, tth.

Hasil wawancara penulis dengan salasatu ketua karang taruna tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

Hasil wawancara penulis dengan Ketua Karang taruna tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

Hasil wawancara penulis dengan salasatu anggota remaja mesjid tanggal 12 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

Observasi penulis tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

Rahman Rahman.*Nabi Muhammad Sebagai Seorang Pemimpin Militer*.Jakarta: AMZAH, 2002.

Hasil wawancara penulis dengan salasatu anggota remaja mesjid tanggal 12 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

Muhammad Al. *Hakekat Kepribadian Dalam Psikologi Islam*.STAIN Jurai Siwo Metro. Jurnal Tarbawiyah Vol 13, No.1, 2016.

M.R Ari. *Peran Karang Taruna dalam Pembinaan Remaja Di Dusun Canadi Desa Candinegoro Kecamatan Wonaya Kabupaten Sidiarjo*.Jurnal Kajian Moral Dan kewarganegaraan. Sidiarjo,2014.

E.V A.S. Hornby. Gatenby and H. Wakefield, *the Advenced Learner's Distionary of Current English London* : oxford Universitas Press, tth.

Sari Dini Destina.“*Peranan Karang Taruna Dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Pemuda*”, *Skripsi*. Bandar Lampung:studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan,Universitas Lampung,2016.

Observasi penulis tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

Umni Indah. 2018. *Pembentukan Kepribadian Muslim pada Siswi Kelas VIII Di Mts N Karanganyar Thn Pelajaran 2017/2018*

Moleong Lexy J. *Metode penulisan kualitatif*. Bandung:rosda,2017.

Syaepul Mannan, Syaepul. Pembinaan Akhlak Mulia Melalui Keteladanan dan Pembiasaan. *Jurnal Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, 2017.

Hasil wawancara penulis dengan salasatu ketua karang taruna tanggal 9 Desember 2021 di Desa Mopait Kecamatan Lolayan Kabupaten Bolaang Mogondow

Al-Mighwar Muhammad. *Psikologi Remaja*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2011.

Zain Sultan Mahmud. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Grafika, t.th.

Sugiono metode penulisan kuantitatif, kualitatif, dan R&D

Poerwardaminta W.J.S. Poerwardaminta. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta PN ; Balai Pustaka, 1976.

Dradjat Zakiah. *P*

embinaan Remaja. Jakarta :Bulan Bintang , 1975.

**PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN PEMBINA KARANG TARUNA**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	apa tujuan adanya karang taruna di desa mopait?	tujuan adanya karang taruna pasti merupakan tanggung jawab untuk bertugas sosial dimasyarakat.
2.	Apa saja bentuk pembinaan karang taruna berikan pada remajah?	Bentuk pembinaan yang karang taruna berikan kepada remajah yaitu: memberikan contoh yang baik, maupun itu penampilan dan ucapan, karna karang taruna bertujuan untuk merubah karakter para remaja itu menjadi lebih baik, dan memberikan tentang pengetahuan ilmu agama.
3.	Menurut bapak apa dampak dalam pembinaan remaja muslim ini?	Saat pemuda karang taruna menunjukan sikap yang diteladani oleh remaja, hal itu dapat memberikan dampak meskipun tidak secara keseluruhan. Karena ada remaja yang cepat menagkap atau merespon perilaku pemuda karang taruna hanya dengan melihat saja mereka langsung mengikuti, tetapi ada juga yang butuh perhatian dan pembinaan khusus dalam membentuk karakter.

**PEDOMAN WAWANCARA
DENGAN KETUA KARANG TARUNA**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Kegiatan apa saja yang diberikan kepada remaja?	Disini ada kegiatan yang dilaksanakan itu untuk meningkatkan karakter pada remaja, apa lagi saat ini melihat remaja yang mempunyai karakter masi kurang dan masi perlu untuk dibenahi. Kegiatan karang taruna berikan kepada remaja yaitu: setiap mlm sabtu tazkiran, malam jumat zidkir, dan ada setiap bulan sekali itu membersihkan tempat ibadah di masjid-masjid yang ada di desa mopait, kegiatan ini untuk membina dan meruba karakter para remaja.
2.	Apa tujuan adanya karan taruna?	Tujuan adanya karang taruna pasti merupakan tanggung jawab untuk bertugas sosial dimasyarakat, kegiatan tazkiran, lomba azand dan lain-lain itu bertujuan untuk masyarakat dan kepada remaja karna sekarang ini para remaja masi sangat memerlukan bimbigan dan pembinaan.
3.	Menurut bapak hasil yang telah dicapai dalam pembinaan ini apa?	Hasil yang telah dicapai tentu baik, tetap berjalan dengan lancer. Adakalah pasang surut karena identik dengan zamannya sekarang yang berkurang. Angotanya juga banyak yang aktif dan pengajian dilaksanakan secara bergilir dari rumah kerumah.

WAWANCARA
DENGAN ANGGOTA KARANG REMAJA

No	Pertanyaan	jawaban
1.	Apakan respon masyarakat pada kegiatan ini?	Kegiatan ini sangat di dukung oleh masyarakat bahkan kepala desa (sangadi) mendukung karena di desa mayoritas agama islam jadi semuanya mendukung dengan kegiatan ini
2.	Apakah respon remaja dalam kegiatan pembinaan ?	Baik, Karena untuk menamba ilmu agama, untuk mempererat silaturahmi. Kegiatan karang taruna ini sangat bermanfaat skli.
3.	Apakah dalam melaksanakan kerja bakti pemudah karang taruna ikut membersihkan	Iya, pemuda karang taruna juga ikut membantu membersihkan mesjid.

HASIL OBSERVASI

Hari/ tanggal	Uraian Kegiatan	Keterangan
Selasa november 2021	Hari pertama saya pertama saya pergi ke kantor desa mopait pada pukul 9.12 saya langsung di sambut oleh sekretaris desa, langsung saja saya memberikan surat penelitian. Setelah di hari itu juga saya di izinkan untuk meneliti.	terlaksana
Kamis 9 Desember 2021	Hari kedua saya pergi ke sekretariat karang taruna untuk melanjutkan penelitian saya, dan langsung saja saya di antar kerumah ketua karang tarua, dan langsung saja saya memanfaatkan waktu untuk membuka awal penelitian saya dengan ketua karang taruna, sedikit berbincang dan saya memulai wawancara saya, hari itu saya dan ketua berbincan tentang perkembangan remaja yang ada di desa mopait setelah itu saya mengajukan pertanyaan saya.	terlaksana
Sabtu 11 Desember 2021	Hari ketiga saya pergi kerumah toko masyarakat sekaligus Pembina karang taruna langsung saya di sambut oleh keluarga dan Pembina karang taruna tersebut, sedikit berbincang langsung saya menanyakan tujuan dan perkembangan remaja muslim.	terlaksana
Minggu 12 Desember 2021	Hari keempat saya pergi keruma anggota remaja sedikit berbincang dan langsung saya bertanya tentang kegiatan pembinaan karang taruna.	terlaksana
Senin 13 Desember 2021	Hari ke lima saya mengikuti kegiatan kajian menerima materi yang di bawakan oleh sala satu toko masyarakat lebaga adat desa mopait.	terlaksana
Jumat 7 Januari 2021	Hari ke enam saya pergi kemasjid Aq-Qakwa desa mopait, untuk melihat lomba adzan dan imam yang di ada kan karang taruna untuk di situ saya melihat banyang remaja dan anak-anak sangat bersemangat mengikuti lomba ini.	terlaksana
Senin 10 Januari 2021	Hari ke tujuh seperti biasa saya langsung pergi ke masjid Aq-Qakwa untuk mengikuti pengajian bersama dengaka para guru ngaji remaja dan karang taruna.	terlaksana

Minggu 16 Januari 2021	Seperti biasa hari ini saya di jemput pemuda karang taruna untuk membantu memberikan sembako kepada lansia yang ada di desa mopait.	terlaksana
Jumat 21 Januari 2021	Selanjutnya saya pergi kerumah anggota remaja untuk mengikuti kegiatan taskiran setiap malam jumat, di sinilah saya melihat para remaja bisa menjalin kebersamaan sekaligus bersilahturahmih.	terlaksana
Jumat 28 Januari 2021	Pada hari ini saya melihat para pemudah karang taruna dan remaja berkumpul di sekretariat untuk membagikan sumbangan kepada anak-anak yatim dip anti asuhan pononiugan.	terlaksana
Minggu 30 Januari 2021	Hari terahir saya di ajak ketua karang taruna untuk membantuk membersihkan masjid Al-Iklas desa mopai.	terlaksana

Dokumentasi Program kerja Karang Taruna Desa Mopait

Dokumentasi saat menerima materi



Lomba Adzan



Baca Qur-an bersama di mesjid



Bersih-bersih Mesjid setiap hari Minggu



Pelantikan Ketua Karang Taruna 2020-2022



Pembagian Sembako kepada Lansia



Pembagian sembako di Panti Asuhan



Taskiran Bersama Remaja mesjid Setiap Malam Jumat



Wawancara dengan ketua karang taruna desa Mopait



Wawancara dengan pembina karang taruna desa Mopait



BIODATA PENULIS

Nama :
Tempat dan tanggal lahir :
Alamat :
Nomor HP :
e-mail :
Nama orang tua
Bapak :
Ibu :
Riwayat pendidikan
SD :
SMP :
SMA :

Manado,
Penulis,

Dwiki Glenyah Makalalag